

ANALISIS YURIDIS PENERAPAN KLAUSULA BAKU DALAM PERJANJIAN KERJA SAMA KEMITRAAN ANTARA PT APLIKASI KARYA ANAK BANGSA DENGAN MITRA PENGEMUDI

Oleh

Dhea Aulia Itsnan¹, Ari Hernawan²

Intisari

Penelitian mengenai Penerapan Klausula Baku dalam Perjanjian Kerja sama Kemitraan Antara PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dengan Mitra Pengemudi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis eksistensi asas kebebasan berkontrak dalam perjanjian kerja sama kemitraan antara PT Aplikasi Karya Anak Bangsa Dengan Mitra Pengemudi (Pihak Ketiga Penyedia Layanan) serta guna mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum bagi Mitra Pengemudi sebagai pihak dalam perjanjian kemitraan yang memuat klausula baku (*exemption clauses*).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum normatif empiris yang bersifat deskriptif. Penelitian normatif dilakukan melalui studi kepustakaan guna mendapatkan data sekunder yang diperoleh dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Penelitian empiris dilakukan melalui teknik wawancara guna mendapatkan data primer dan hasil penelitian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, eksistensi asas kebebasan berkontrak tidak terlihat dalam perjanjian kerja sama kemitraan antara PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dengan Mitra Pengemudi, sebab mitra pengemudi hanya memiliki pilihan untuk menerima atau tidak menerima isi perjanjian tersebut (*Take it or leave it*). Berkaitan dengan perlindungan hukum bagi mitra pengemudi dalam perjanjian kerja sama kemitraan *a quo*, masih kurang optimal sebab ditemukan banyak klausula berisi pembatasan tanggung jawab oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa selaku pihak yang membuat perjanjian.

Kata Kunci: Klausula Baku, Perjanjian Kemitraan, Transportasi *Online*

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana, Departemen Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Guru Besar Departemen Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

***JURIDICAL ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF RAW
CLAUSULA IN PARTNERSHIP AGREEMENTS BETWEEN PT
APLIKASI KARYA ANAK BANGSA AND DRIVER PARTNERS***

By

Dhea Aulia Itsnan³, Ari Hernawan⁴

Abstract

This research on the application of the Standard Clause in the Partnership Cooperation Agreement between PT Aplikasi Karya Anak Bangsa and driver partners aims to find out and analyze the existence of the principle of freedom of contract in the partnership agreement between PT Aplikasi Karya Anak Bangsa and Driver Partners (Third Party Service Providers) as well as to find out and analyze legal protection for Driver Partners as parties to a partnership agreement that contains standard clauses (exemption clauses).

This research is a type of empirical normative legal research which is descriptive in nature. Normative research is carried out through literature studies in order to obtain secondary data obtained from primary, secondary and tertiary legal materials. Empirical research was conducted through interview techniques in order to obtain primary data and the results of the study were analyzed descriptively.

The results showed that the existence of the principle of freedom of contract was not seen in the partnership agreement between PT Aplikasi Karya Anak Bangsa and Driver Partners, because the driver-partner only had the option to accept or not accept the contents of the agreement (Take it or leave it). With regard to legal protection for driver partners in the partnership cooperation agreement a quo, it is still not optimal because it is found that there are many clauses containing limitation of liability by PT Aplikasi Karya Anak Bangsa as the party making the agreement.

Keywords: Standard Clause, Partnership Agreement, Online Transportation

³ Undergraduate Student of Civil Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Professor of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada